





















## 5) Nilai Ujian Nasional / Nilai Ujian Akhir Sekolah

## a. Prestasi Akademik: NUAN

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN				
		Bhs Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	IPA	Jumlah
1.	2013/2014	7,22	5,09	6,43	7,72	26,46
2.	2014/2015	80,46	74,73	66,97	72,82	294,98

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Nilai UAN (Ujian Akhir Nasional) setiap tahunnya mengalami peningkatan. Bisa di analisa dari hasil Nilai UAN pada tahun 2013/2014, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata memperoleh nilai 7,22 sedangkan pada mata pelajaran Matematika memperoleh nilai rata-rata 5,09 ,pada mata pelajaran Bahasa Inggris memperoleh nilai rata-rata 6,43 ,dan pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) memperoleh nilai rata-rata 7,72. Kemudian dapat dibandingkan dengan Nilai UAN pada tahun 2014/2015, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata memperoleh nilai 80,46 sedangkan pada mata pelajaran Matematika memperoleh nilai rata-rata 74,73 ,pada mata pelajaran Bahasa Inggris memperoleh nilai rata-rata 66,97 ,dan pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) memperoleh nilai rata-rata 72,82. Adanya peningkatan Nilai UAN pada siswa, tidak dipungkiri adanya campur tangan dewan guru. Peningkatan semacam ini perlu dipertahankan dengan cara meningkatkan kualitas mengajar oleh guru pada siswa-siswi di SMP Negeri 01 Plumpang.

## b. Prestasi Akademik: Peringkat rerata NUAN

No.	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (Rayon)			Tingkat Kab/Kota			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. Swastadan	Sek. Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swastadan	Sek. Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swastadan	Sek. Swasta
1.	2013/2014	1	-	1	7	-	7	-	-	-
2.	2014/2015	1	-	1	11	-	11	-	-	-

## c. Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai US	
		Tahun 2014/2015	Tahun 2015/2016
1	Pendidikan Agama	8,03	8,03
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,15	8,15
3	Bahasa Indonesia	8,50	8,50

















## 9) Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	36	Rsk. Sedang	10. Ibadah	1	120	Baik
2. Dapur	-	-	-	11. Ganti	2	12	Rsk.Ringan
3. Reproduksi	1	12	Baik	12. Koperasi	1	24	Baik
4. KM/WC Guru	2	8	Baik	13. Hall/lobi	-	-	-
5. KM/WC Siswa	10	30	Rsk. Sedang	14. Kantin	4	48	Rsk.Ringan
Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
6. BK	1	12	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara	-	-	-













<b>15</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
<b>16</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	33
<b>17</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	33
<b>18</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	33
<b>19</b>	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	30
<b>20</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	31
<b>21</b>	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	30
<b>22</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	30
<b>23</b>	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	31
<b>24</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	32
<b>25</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	32
<b>26</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	31
<b>27</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	31
<b>28</b>	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33
<b>29</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	32
<b>30</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	32
<b>31</b>	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	32
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	33
<b>33</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	31
<b>34</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	31
<b>35</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	33
<b>36</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	31













kehidupan sehari-hari, 7,06% responden menjawab kadang-kadang dan 0% responden menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa 13,02% responden menjawab bahwa mereka dapat bertanggung jawab dalam pembelajaran, 2,8% responden menjawab kadang-kadang dan 0% responden menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 12,04% responden menjawab bahwa mereka dapat memiliki rasa percaya diri sendiri dalam pembelajaran, 3,06% responden menjawab kadang-kadang dan 0% responden menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa 12,08% responden menjawab bahwa mereka dapat memiliki rasa percaya diri kepada kelompok belajar, 3,02% responden menjawab kadang-kadang dan 0% responden menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa 12,04% responden menjawab bahwa mereka dapat memiliki semangat kerjasama antar kelompok, 3,06% responden menjawab kadang-kadang dan 0% responden menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa 7,02% responden menjawab bahwa mereka dapat (terbuka) menerima bantuan dari kelompok lain, 8,08% responden menjawab kadang-kadang dan 0% responden menjawab tidak.









didalamnya perilaku dan sikap siswa dalam proses kegiatan pembelajaran bahwa mengenai keadaan sarana dan prasarana dikelas cukup baik karena disetiap kelas sudah dilengkapi dengan meja, kursi, *white board*, kipas angin, dan LCD untuk siswa. Sehingga memudahkan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa disaat proses pembelajaran berlangsung.

## 2) Data Hasil Angket

Data yang diperoleh melalui pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 30% dari jumlah sampel diambil sebanyak 40 siswa dari 313 siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Plumpang yang menjadi populasi.

### **b. Usaha-usaha meningkatkan motivasi belajar siswa**

#### 1) Pergunakan pujian verbal

Guru dalam mengajar dikelas dapat merangsang siswa dengan memberikan motivasi berupa pujian-pujian verbal. Contoh kata – kata seperti ‘bagus’, ‘baik’, ‘pekerjaan yang baik’, yang diucapkan segera setelah siswa melakukan tingkah laku yang diinginkan atau mendekati tingkah laku yang diinginkan, merupakan pembangkit motivasi yang besar. Pujian-pujian verbal tersebut dapat menjadikan alat yang cukup dipercaya untuk mengubah prestasi dan tingkah laku akademis ke arah











Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat diperoleh harga  $r$  tabel sebesar 0,312. Ternyata harga  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel ( $0,399 > 0,312$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran critical incident dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 01 Plumpang. Data dan harga koefisien yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa akan korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi strategi pembelajaran critical incident maka akan dibarengi dengan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 01 Plumpang. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0,399 berarti sifat korelasinya kuat sekali.

Berdasarkan analisis korelasi product moment dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran critical incident dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 01 Plumpang. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar itu sangat berhubungan dengan strategi pembelajaran critical incident.